

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Hasil parameterisasi dari sifat morfologi durian maka pada Kecamatan Tanah Jawa memiliki bentuk duri meruncing, setiap huta mempunyai bentuk-bentuk buah yang berbeda-beda pada umumnya memiliki buah yang bulat, tangkai buah umum, bentuk daun bulat, ujung daun umumnya tumpul, pangkal daun umumnya sedang, rasa pahit, aroma menyengat dan tidak berserat. Kecamatan Hatonduhan memiliki bentuk duri yang meruncing, memiliki bentuk buah ada yang bulat dan bulat lonjong, memiliki bentuk tangkai buah umum pada setiap huta, bentuk pangkal daun sedang dan pendek, bentuk ujung daun ada yang tumpul dan membulat di Kecamatan Hatonduhan ini memiliki rasa buah yang pahit berdasarkan uji organoleptik, tidak memiliki serat daging buah, memiliki aroma menyengat dan tidak menyengat. Di Kecamatan Siantar memiliki bentuk daun yaitu bulat panjang, pangkal daun runcing dan tumpul, ujung daun sedang, bentuk buah gepeng dan bulat telur, bentuk duri meruncing dan tangkai buah umum.
2. Pool gen yang unggul yang didapat dalam penelitian ini yaitu aroma tidak menyengat dan rasa manis. Aroma tidak menyengat dan rasa manis ditemukan pada pohon A5 (pohon ke- II pada Huta Lumbut Majawa Kecamatan Tanah Jawa) dan aroma tidak menyengat dan rasa manis terdapat di pohon C1 dan C2 (pohon ke I huta Sidomulyo dan pohon ke- I di Huta Sidouruk Kecamatan Siantar).
3. Korelasi parameter buah dengan ketebalan daging buah yang positif dan nyata yaitu pada bobot buah (0,66), jumlah juring (0,82), jumlah pongge/juring (0,52), bobot pongge (0,95). Korelasi parameter buah dengan ketebalan daging buah yang negatif dan nyata didapatkan pada parameter diameter buah (-0.80) dan jumlah pongge / buah (-0.99).
4. Hasil uji gerombol pada semua parameter didapatkan tiga gerombol yaitu pada jarak 0,50 dengan tingkat kemiripan 50 %. Gerombol I terdiri dari pohon (A1 dan A3) berasal dari Kecamatan Tanah Jawa, gerombol II terdiri dari pohon

(A2, A5, A8, B6, B1, B5, A4, A6, A7, B3, A9) yang berasal dari Kecamatan Tanah Jawa dan Hatonduhan dan gerombol III terdiri dari pohon (B2 dan B4) berasal dari Kecamatan Hatonduhan dan pohon induk (C1 dan C2) berasal dari Kecamatan Siantar.

5. Uji Organoleptik pada Durian (*Durio zibethinus* Murray) aroma tidak menyengat dijumpai pada pohon A1, A5, A8, B1, B5, C1 dan C2, menyengat pada pohon A3, A4, A6, A7, A9, B3, B4 dan B6, yang sangat menyengat pada pohon A2 dan B2. Tidak ditemukan tanaman dengan buah yang tidak berbau (tidak beraroma). Durian dengan rasa manis dijumpai pada tanaman A4, A5, C1 dan C2. Buah yang berserat dijumpai pada tanaman A1 dan B1.

## 5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keragaman durian (*Durio zibethinus* Murray) di beberapa Kecamatan di Kabupaten Simalungun untuk melengkapi data keragaman.
2. Perlu dilakukan parameterisasi yang lengkap untuk durian (*Durio zibethinus* Murray).
3. Perlu dilakukan uji DNA untuk mengkonfirmasi pohon C1 dan C2, karena hampir mirip dengan durian monthong.